

## **Firman itu telah menjadi manusia.** *The word became flesh*

### **Yohanes 1:1-9**

Salah satu ungkapan yang sangat mengherankan adalah judul khotbah hari ini, yaitu “Firman telah menjadi manusia.” Marilah pada malam ini kita membahas ungkapan itu dan artinya bagi kita dan manfaatnya bagi kita. Namun marilah kita mulai baca Yohanes 1:1-9.

*One of the phrases that are hard to understand is the topic of the sermon tonight and that is the phrase that says, The word became flesh.” Let us together learn what that means for us and what it says to us. But let us first start with the reading of John 1:1-9.*

“Pada mulanya adalah Firman; firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. 2Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. 3Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan . 4Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. 5Terang itu bercahaya didalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. 6Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes. 7Ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. 8Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. 9 Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia.”

*In the beginning was the Word, and the Word was with God, and the Word was God. 2 He was in the beginning with God. 3 All things came into being through Him, and apart from Him nothing came into being that has come into being. 4 In Him was life, and the life was the Light of men. 5 The Light shines in the darkness, and the darkness did not comprehend it. 6 There came a man sent from God, whose name was John. 7 He came as a witness, to testify about the Light, so that all might believe through him. 8 He was not the Light, but he came to testify about the Light. 9 There was the true Light which, coming into the world, enlightens every man.*

Ayat kunci yang memperlihatkan hubungannya dengan perayaan Natal adalah Yohanes 1:14, “Firman itu telah menjadi manusia dan diam diantara kita.” Inilah artinya Natal. Tuhan sendiri telah datang ke dunia ini, lahir dari seorang prawan, dalam bentuk Yesus Kristus.

*The key verse that shows this Christmas orientation is from John 1:14: "And the Word became flesh and dwelt among us." This is the meaning of Christmas. God has come into the world, born of virgin, in the person of Jesus Christ.*

Pasal luar biasa ini mengenai Yesus Kristus dituliskan seseorang yang mengenal-Nya di dunia ini lebih intim dari siapapun juga yaitu rasul Yohanes dan marilah kita mulai melihat beberapa pengertian tentang artinya “Firman menjadi manusia.”

*This great paragraph about Jesus Christ, was written by the one who knew him on earth more intimately than anyone else, the apostle John, and let me first point out and explain some truths concerning the Word made flesh.*

Marilah kita mulai melihat ayat Yohanes 1:17, “Sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus.”

*So let's begin with this passage in John 1: 17: "The law was given through Moses; grace and truth came through Jesus Christ."*

Yusuf disuruh malaikat Tuhan untuk memberi **nama Yesus** kepada anak itu karena artinya kata itu adalah ‘**Penyelamat**’. Matius 1 :20-21 mengatakan, “Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata, ‘Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang didalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”

*"Jesus" was the name Joseph was told to give the child by the angel of the Lord because **it means "savior."** Matthew 1:20-21, "An angel of the Lord appeared to him in a dream, saying, 'Joseph, son of David, do not be afraid to take Mary as your wife; for the Child who has been conceived in her is of the Holy Spirit. She will bear a Son; and you shall call His name Jesus, for He will save His people from their sins.'"*

**Nama Kristus** adalah suatu gelar untuk **Raja** yang telah ditunggukan lama orang-orang Yahudi yang akan memberi kemenangan kepada mereka dan akan memimpin pemerintah seluruh dunia diatas bahu-Nya. Ketika Andreas, kakaknya Petrus, mengatakan ia telah bertemu dengan Yesus di Yohanes 1:41, Yohanes menambahkan, “Kami telah menemukan Mesias (artinya Kristus).”

*"Christ" was the title that referred to the **long-awaited king** of the Jews who would give victory to the people and bear the government of the world on his shoulders. When Andrew, Peter's brother, told him that he had met Jesus he said (in John 1:41), "'We have found the Messiah' and John adds (which means Christ)."*

Jadi orang yang kita bicarakan dalam ayat-ayat ini telah diketahui didalam Alkitab dan diseluruh dunia sebagai “Yesus Kristus.” Dan nama ini artinya sangat penting. **Dialah Juruselamat dan Raja kita.**

*So the person we are speaking of in these verses is known in the Bible and throughout the world as "Jesus Christ." And this name carries a tremendous meaning: **He is Savior and King.***

Yohanes 1:1 mengatakan, “Pada mulanya adalah Firman. Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.” Selalu ada orang-orang yang tidak mau

menerima keanehan bersangkut paut dengan kedua pernyataan, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

*John 1:1, "In the beginning was the Word, and the Word was with God, and the Word was God." They have always been groups who have resisted the mystery implied in these two phrases: "the Word was with God," and "the Word was God."*

Yang diajarkan ayat satu ini adalah yang kita mengenal sebagai Yesus Kristus, sebelumnya Ia menjadi manusia, Dia adalah Allah, dan Allah Bapa itu juga menjadi Allah. Ada dua kepribadian dan satu Allah. Ini merupakan sebagian dari kebenaran Trinitas. Dan itulah sebabnya kita menyembah Yesus Kristus dan mengatakan bersama Tomas di Yohanes 20:28, "Ya Tuhanku dan Allahku."

*What verse one teaches is that the one we know as Jesus Christ, before he was made flesh, was God, and that the Father was also God. There are two persons and one God. This is part of the truth which we know as the Trinity. This is why we worship Jesus Christ and say with Thomas in John 20:28, "My Lord and my God."*

Mengapa Yesus dipanggil 'Firman'? Karena memanggil-Nya Firman adalah cara Tuhan melalui Yohanes untuk mementingkan bahwa keberadaan Anak Allah itu adalah terutama untuk berkomunikasi dengan kita.

*Why was Jesus called "the Word"? Because calling Him "the Word" is God's way through John of emphasizing that the very existence of the Son of God is for the sake of communication.*

Pertama dan terpenting, Yesus itu berada, dan telah selalu berada, sejak kekal untuk berkomunikasi dengan Allah Bapa. Kedua, yang sangat penting bagi kita, Anak Allah telah menjadi komunikasi ilahi kepada kita. Bisa juga dikatakan, "Firman itu Yesus" berarti "Dia adalah Pengertian Allah" bagi kita.

*First, and foremost, Jesus exists, and has always existed, from all eternity for the sake of communication with the Father. Secondly, but infinitely important for us, the Son of God became divine communication to us. One might say, in summary, calling Jesus "the Word" implies that he is "God-Expressing-Himself."*

Yohanes 1:3, "Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan." Jadi ketika Yohanes berkata itu, maksudnya adalah bahwa Yesus itu Allah dan Dia tidak diciptakan.

*John 1:3: "All things were made through him, and without him was not any thing made that was made." So when John says that, this means Jesus is God and He is not created.*

Dan ada satu alasan penting lain di Yoh.1:10, "Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya." Itu memperlihatkan betapa butanya kesalahan dunia, dan betapa besarnya kejahatan dunia yang menolak Yesus. Dia telah datang sebagai Pencipta kita, namun tetap dunia ini tidak mau menerima-Nya.

*And there is another important reason in John 1:10: "He was in the world, and the world was made through him, yet the world did not know him." This underlines the seriousness of the world's guilty blindness, and the greatness of the world's evil in rejecting Jesus. He comes to us as our Maker, and still the world will not receive him.*

Dan bagaimana kehidupan itu, yang diberikan Yesus, berhubungan dengan cahaya? Ada dua cara. Yang satu adalah memberi kesempatan supaya kita bisa melihat. Firman Tuhan mengatakan ketika orang mati diberi kehidupan mereka sanggup melihat. Pada saat kita lahir, kita bisa melihat. Jadi ini harus berarti kita sanggup melihat secara rohani.

*And how does that life, given by Jesus, relate to light? In two ways. One is that it enables us to see. When dead people are given life, they see says the bible. When you are born, you can see. So this must mean to be able to see spiritually.*

Yesus mengatakan kepada Nikodemus di Yoh. 3:3, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat kerajaan Allah." Jadi pada mulanya Yesus memberi kita kehidupan dan setelah itu kehidupan itu menjadi terang – yaitu **kemampuan untuk melihat secara rohani**.

*Jesus said to Nicodemus, "Truly, truly, I say to you, unless one is born again he cannot see the kingdom of God" (John 3:3). So first Jesus gives life and then that life becomes light – **the ability to see spiritual reality**.*

Apakah anda pernah membaca firman Tuhan begitu mendalam sehingga anda percaya tidak ada yang lain yang terdapat didalam ayat-ayat itu? Itulah yang saya pikirkan dalam membaca permulaan buku Yohanes, ketika tiba-tiba ayat 8 muncul, "Ia (Yohanes Pembaptis) bukanlah Terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang Terang itu."

*Have you ever read a scripture so thoroughly that you believe there's nothing else to wring out of it? That's what I thought with John's Prologue, when suddenly verse 8 leapt out: "He himself (meaning John the Baptist) was not the light; he came only as a witness to the light."*

**Menjadi saksi terang.** Sebenarnya kalimat ini rada aneh. Siapakah diantara kita yang telah keluar pada suatu hari dimusim panas itu dan berkata, "Saya ingin bersaksi bahwa hari ini adalah hari yang sangat terang dan bercahaya. Orang lain mungkin memikir anda orang aneh. Cahaya tidak perlu saksi, terang itu sudah nyata dan hal itu bersaksi sendiri.

*A **witness to the light**. That's a strange statement. How many of us have walked outside on a summer day and said, "I would like to bear witness that this is a bright and sunny morning"? Anyone standing around you might question what you're putting in your coffee. Light needs no witness. It is self-evident. It bears witness to itself.*

Akan tetapi lihatlah lagi ayat, Yohanes 1:8, "Ia harus memberi kesaksian tentang terang itu." Jadi itu berarti bahwa Yohanes sedang membicarakan suatu terang yang lain, dan memang hal itu benar.

*And yet there's the verse in John 1:8, "He came as a witness to the light." So it must mean that John is talking about another kind of light – and indeed he is.*

Di Yohanes 8:12 Yesus berkata, “Akulah terang dunia.” Namun Dia sedih karena orang-orang lebih suka kegelapan dari pada terang. Dan sampai sekarang itu masih tetap benar. Kegelapan selalu dibicarakan jauh lebih banyak daripada terang, karena kejahatan itu laku didunia.

*In John 8:12 Jesus said, “I am the light of the world.” But He was grieved because men loved darkness more than the light. It’s still true today. Darkness gets far more press than the light. Because evil sells.*

Namun kebenarannya adalah tanpa terang kita semua akan celaka. Kita tidak dapat melihat. Jika matahari tidak bercahaya lagi, kira-kira delapan menit dari terang dan sisa kepanasan itu akan tinggal dan setelah itu dunia ini secara permanen akan membeku.

*But, of course, without light we would be in a mess. We couldn’t see. If the sun were to suddenly burn out, we would have eight minutes of light and heat left, and then Planet Earth would slip into a permanent deep-freeze.*

Di negeri Belanda, dimana saya membesar, sering tidak ada matahari. Dan banyak orang menjadi sakit akibatnya, yang menyebabkan depresi dan tulang-tulang kita tidak bisa bertumbuh. Setiap orang perlu memakai cahaya khusus didalam rumah-rumah dan sekolah-sekolah mereka supaya menjadi sehat dan bersuka cita. Manusia sangat memerlukan cahaya. Kita tidak dapat hidup tanpa terang.

*In Holland, where I grew up, it’s overcast most days. Lots of people suffer from light deprivation, which results in mood swings, depression and no bone growth.. Everyone has to set up special light panels in their homes and schools and get heavy doses of illumination in order to be healthy and happy people. We need light. We can’t survive without it.*

Kita juga memerlukan cahaya yang lain juga. Jiwa kita juga memerlukan terang Allah. Didalam dunia kerohanian gelap ini, Allah memakai saksi-saksi-Nya untuk memberitahukan orang lain tentang Terang itu. Terang itu telah selalu ada. Terang itu tidak pernah menghilang. Namun orang-orang yang jatuh dalam dosa dan keputusan berada didalam kegelapan, dan mereka tidak mampu melihat Terang itu.

*We need another kind of light, too. Our souls depend on the light of God. In this spiritually darkened world, God uses us as His witnesses to point out the Light. The Light has always been here. The Light has never gone away. But people who are in sin or despair sit in darkness, and cannot see the Light.*

Disitulah Tuhan memakai anda dan saya. Dalam satu Injil Yesus mengatakan Dia adalah Terang dunia, dalam injil lain Dia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, “Anda menjadi terang dunia.” Yesus adalah Terang dari sorga, namun kita semua dapat menjadi refleksi cahaya itu, sama seperti refleksi tanda lalu lintas pada saat disinari lampu mobil.

*That’s where you and I come in. In one Gospel, Jesus said He was the light, while in another Gospel He told His followers, “You are the light of the world.” Jesus is the true Light from heaven, but we can be reflectors of that light, much like a highway sign reflects the high-beam headlights of a car.*

Kita sekarang membicarakan Terang yang Benar, yang datang ke dunia ini dan yang menyebabkan adanya Natal. Terang itu yang dibicarakan Yohanes Pembaptis dan dia mengatakan di Yohanes 3:30, “Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.” Yohanes adalah saksi dan dia datang untuk memberi kesaksian tentang Terang itu. **Dan kita juga telah dipanggil untuk melakukan yang sama.**

*We're now talking about True Light, the Light that came into the world and made Christmas, the Light to whom John the Baptist pointed and said in John 3:30, "He must increase; but I must decrease." John was a witness. He came to testify to the Light. We, too, have been called to this task.*

Jadi marilah kita mempelajari siapakah saksi itu dan apa tugasnya. I. Saksi itu telah menyaksikan sesuatu, kita semua sudah tahu itu. Kita semua sudah sering lihat pengadilan di film untuk mengerti kepentingan kesaksian karena apa yang dia lihat bisa menghukum orang kriminal atau membebaskan orang yang tidak bersalah.

*And so let's consider what a witness is and does. I. A WITNESS HAS SEEN SOMETHING. We all know that. We've seen enough courtroom movies to know that a witness is valuable because he or she has seen something crucial that could either convict a criminal or set an innocent person free.*

Kesaksian kita tentang Yesus juga sangat penting, karena itu bisa menjadi perbedaan kehidupan kekal atau kematian kekal untuk jiwa seseorang.

*Our testimony of Jesus is crucial, too, because it can mean life or death for a soul hanging in the balance of eternity.*

Namun anda tidak dapat memberi kesaksian tentang sesuatu yang anda belum melihat. Apakah anda pernah melihat Yesus? Saya tidak akan melupakan saat pertama mata hatiku dibuka tentang keindahan Yesus. Ya, saya telah melihat gambar Yesus sejak kecil di rumah kita, namun aku sebenarnya tidak bisa melihat-Nya

*But you know what? You can't witness to what you have not seen. Have you seen Jesus? I will never forget the first time the eyes of my heart were opened to His majestic beauty. Oh, I had "seen" Jesus all my life. He was in a picture hanging on the wall in my house that I grew up in, but I couldn't see Him really.*

Dan akhirnya saya meninggalkan-Nya. Siapa memerlukan Penyelamat yang tidak relevan? Saya pikir saya sanggup menyelamatkan diri. Namun setelah suatu perjalanan hidup yang panjang dan sulit, penuh cita-cita gagal dan hubungan yang pecah, saya itu berada didalam kegelapan dan baru setelah itu saya bersedia untuk melihat kepada Yesus untuk kedua kalinya.

*Eventually I walked away from Him. Who needs an irrelevant Savior? I would save myself. But after a long, rough road of unfulfilled dreams and a broken relationship here, I was totally in the dark, and only then was I ready to look at Jesus a second time.*

Dan kali ini saya sendiri mulai membaca firman Tuhan dan mulai membaca tentang Dia. Dan disitulah saya menemukan Yesus yang sangat relevan, seorang Manusia yang

menyatakan dirinya Tuhan dan membuktikannya dengan mujizat-mujizat kasih, Penyelamat yang benar-benar mengasihi semua orang.

*This time I went to the Bible and read about Him myself. And there I found a pertinent Jesus, a Man who made audacious claims of Lordship and backed them up with miracles of love, a Savior who seemed vitally interested in everyone He met.*

Apakah mungkin Dia juga memperhatikan saya, seorang pendosa yang jatuh dan hampir hancur? Akhirnya saya sendiri merasa kasih-Nya. Dan Terang itu mulai bersinar didalam hatiku.

*Could it be that He was interested in me, a sinner going downhill fast? I found out that He was. The Light began to dawn in my heart.*

Saya tidak pernah melupakan perubahan besar yang terjadi disaat itu didalam hidupku, sehingga sekarang saya ingin sekali memperkenalkan Juruselamat yang penuh mujizat itu, yang memilih saya 12 tahun yang lalu, kepada orang-orang lain. Dan itu juga tugas setiap orang didalam gereja, benar?

*I have never forgotten that remarkable, transformational period in my life, and so I yearn to introduce others to the wonder-working Savior who choose me some 12 years ago. That really is the business of everyone in the church, isn't it?*

Didalam pengadilan hukum, saksi itu bukan hanya duduk tenang-tenang saja tanpa berbicara, saksi itu perlu bersaksi tentang apa yang dia telah mengalami. Mazmur 71:24 mengatakan, "Lidahku juga menyebut-nyebut keadilan-Mu sepanjang hari."

*II. A WITNESS HAS SOMETHING TO SAY. In a court of law, a witness isn't called to the stand just to sit there and look fashionable. He or she has testimony to share. Psalm 71:24 says, "My tongue will tell of your righteous acts all day long."*

Saksi harus berbicara, apakah anda bersaksi tentang Yesus? Saya mendengar orang Kristen mengatakan, "Ah aku tidak perlu membicarakan kepercayaanku, aku hanya perlu memperlihatkan imanku." Dan orang seperti itu selalu gampang membicarakan pekerjaannya, atau restoran yang paling disukainya, atau football minggu yang lalu atau handfone yang paling canggih, namun bersaksi tentang Tuhan? Ah, jangan dulu, nanti aja

*A witness has something to say – are you saying it about Jesus? I have heard some Christians say, "I don't have to talk about my faith; I just have to show my faith." The same people have no problem talking about their job, their favorite restaurant, the football game last Sunday or the latest cellphone, but witnessing to their Lord and Savior? Out of the question!*

Kita harus memperlihatkan kepercayaan kita. Yesus berkata di Matius 5:16, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya didepan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu di sorga,"

*We are to show our faith. Jesus said so in Matthew 5:16: "Let your light shine before men, that they may see your good deeds and praise your Father in heaven."*

Dia juga mengatakan di Markus 8:38, “Sebab barangsiapa malu karena Aku dan karena perkataan—Ku di tengah-tengah angkatan yang tidak setia dan berdosa ini, Anak Manusiapun akan malu karena orang itu apabila ia datang kelak dalam kemuliaan Bapa-Nya, diiringi malaikat-malaikat kudus.”

*He also said in Mark 8:38, “If anyone is ashamed of me and my words in this adulterous and sinful generation, the Son of Man will be ashamed of him when he comes in his Father's glory with the holy angels.”*

Kita semua dipanggil untuk bersaksi dengan cara berlainan. Dosen Kristen mungkin memakai kesaksian intelek, pendeta bisa berbicara dari mimbar atau disebelah tempat tidur orang sakit di rumah sakit. Setiap orang Indonesia dapat bersaksi kepda kliennya atau didapur anda sendiri anda dapat bersaksi tentang bagaimana anda telah menjadi orang Kristen.

*We are not all called to witness in the same way. A Christian professor might use an intellectual style, while a minister does it in the pulpit or on the side of a hospital bed. Any Indonesian can reach out to his or her clients, while across town in your own kitchen, you can tell your friend how you became a Christian.*

Orang-orang berbeda semua memakai cara berbeda memberi kesaksian tentang kenyataan Yesus Kristus yang telah merubah kehidupan mereka. Firman Tuhan memberi kesaksian bahwa Allah pernah memakai keledai untuk memberi petunjuk, jadi sudah nyata Dia sanggup memakai apapun juga.

*Divergent people with divergent styles—yet all witness to the same life-changing reality of Jesus Christ. The Bible says that God once used a donkey to make a point, so I suppose He can use anything.*

Tuhan Yesus memakai perumpamaan tentang benih yang jatuh diberbagai tempat dan anak yang menghabiskan warisannya. Orang –orang suka mendengar cerita-cerita. Dan mereka pasti akan mendengarkan sandiwara namu belum tentu mereka akan mendengarkan khotbah pendeta.

*Jesus used drama when He told stories of scattered seeds and wayward sons. People like stories. They will watch a play when they might not listen to a preacher's sermon.*

Untuk menjadi saksi dipengadilan tidak mudah, anda dapat ditanya mendalam sekali tentang kesaksian anda dan ada kalanya anda sendiri berada dalam keadaan bahaya jika anda akan memberi kesaksian yang akan memasukkan seseorang dalam penjara seumur hidup. Karena itulah ada suatu program yang melindungi saksi-saksi yang berani bersaksi melawan penjahat.

*To put yourself on the witness stand exposes you to brutal cross-examination and, in extreme cases, physical danger if you give damaging testimony. That's why we have a Witness Protection Program for mob informants. Being a witness can open you up to danger.*

Menjadi saksi Kristenpun tidak gampang. Dan tentunya anda tidak terbiasa. Daging kita sudah pasti segan memberi kesaksian tentang terang. Pada dasarnya kita semua takut diketawain dan ditolak.

*Being a Christian witness is not an easy thing to do. It certainly is unnatural. Our flesh would rather not bear testimony to the light. The bottom line is, we're afraid. we are all afraid of ridicule and rejection.*

Menjadi saksi untuk Kristus tidak pernah gampang. Bacalah akhir Ibrani 11:36. Mereka yang bersaksi tentang Terang benar itu diejek dan didera, bahkan dibelenggu dan dipenjarakan, dan digergaji. Dan Yohanes Pembaptis dipenggal kepalanya karena kesaksiannya.

*Being a witness for God has never been easy. Read the latter part of Hebrews 11:36. Those who testified of the true light were mocked, flogged, thrown in prison, forced to hide in caves, sawn in two. John the Baptist got his head lopped off for witnessing to the light.*

Banyak orang Kristen ingin kehidupan yang santai, tanpa banyak masalah, tanpa adanya kayu salib. Namun bukan itulah janji Yesus. Dia menjanjikan pengikut-pengikut-Nya penderitaan dan penolakan. Dia mengatakan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikuti Yesus tidak layak.

*So many Christians want an easy life, a life with no fuss, no cross-bearing. But Jesus promised no such thing. He told His followers to expect persecution and rejection. He said that we must take up our cross to follow Him to be worthy.*

Dia malah mengataakn bahwa kita perlu menanggalkan kebanggaan kita, cara-cara kita yang mementingkan diri dan memuaskan diri, Kita harus mengikuti cara Dia dan mengikutinya dalam daerah-daerah bahaya di dunia ini dimana ada banyak keburukan dan keserakahan dan hidup penuh kejahatan, penuh orang-orang yang pikirannya dan perbuatannya sangat berbeda dengan kita.

*He said, in effect, that we would have to die – die to our pride, our egotistical ways, our bent toward self-indulgence. We must follow Him and, in so doing, follow Him into dangerous territory, the real world where there is perversion and greed and crooked living, full of people who don't act like us or talk like us or think like us.*

Hari Natal bukanlah untuk orang-orang Kristen saja, hari Natal itu untuk seluruh dunia. Yohanes 3:16 mengatakan, “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan berolah hidup yang kekal.”

*Christmas isn't just for Christians – it's for the world. “For God so loved the world that he gave his one and only Son, that whoever believes in Him should not perish but have everlasting life.”(John 3:16)*

Program untuk memberitakan Injil yang terbaik mulai pada hari Natal 2000 tahun yang lalu. Dalam bentuk bayi didalam palungan, Tuhan sendiri masuk kedalam dunia yang

dikuasai Kaisar yang tidak percaya, dunia penuh kecurangan pajak, orang-orang tertindas dan agama-agama yang pura-pura.

*The ultimate evangelistic program occurred on Christmas 2000 years ago. In the form of a babe in a manger, God slipped into a world ruled by a pagan empire, a world of unfair taxes, oppressed masses and sickening religious phoniness.*

Mengapa Tuhan melakukan sesuatu yang kelihatannya penuh risiko? Untuk memberi Terang kepada kita. Supaya kita menjadi anak-anak terang sendiri. Dan melalui kuasa Roh Kudus, kita dipanggil untuk meneruskan perayaan Natal Allah didalam dunia yang gelap ini. Matius 5:16 mengatakan, "Hendaklah terangmu bercahaya di depan orang."

*Why did God make such a risky move? To shed light. To make sons and daughters of light. Through the power of the Holy Spirit, we are to continue God's Christmas program in these dark times. Matthew 5:16 says, "Let your light shine before men."*

Ditengah kegelapan dan kejahatan dunia, kita diharuskan untuk bercahaya didepan orang walaupun mereka tidak mempedulikan kita, malah benci kita, kita tetap bercahaya dalam kebenaran, tetap bercahaya dalam kasih, tetap bercahaya dalam memberi penguatan, karena kita sekarang memang seperti itu

*In the midst of darkness and evil, we are to shine, shine, shine before men! Eventhough they do not care about us and sometimes even hate us. But we shine forth the truth, shine forth our love, shine forth encouragement. Because that's who we are now.*

Dan ada biayanya menjadi saksi. Harganya adalah kebanggaan kita, kedudukan dan reputasi kita, dan cara hidup kita yang santai, dan semua ini untuk memenangkan jiwa-jiwa untuk Yesus Kristus. Namun ini adalah investasi yang baik, karena Tuhan melihat segala sesuatu dan tahu segala sesuatu dan hanya dengan melakukan itulah kita menabung harta di sorga, Amin?

*It costs something to be a witness. It costs our pride, our reputation, our convenient lifestyles – all for the sake of winning people to Jesus Christ. But that's a good return for our investment. God sees everything and knows everything and through all that, we have accumulated treasures in heaven. Amen?*

Saksi-saksi Kristus telah mengalami perubahan. Saksi-saksi Kristen memiliki Tuhan Yesus yang mulia, Roh Kudus tinggal didalam hati mereka. Saksi-saksi Kristen ada kesaksiannya, yaitu kesaksian yang menyatakan bahwa keseluruhannya adalah karena Yesus Kristus.

*Christian witnesses have experienced change. Christian witnesses have Someone – the Lord of glory, Jesus Christ living in their heart. Witnesses have something to say, a testimony of how Jesus Christ did it all.*

Marilah kita semua menjadi saksi-saksi Kristus pada waktu menjelang hari Natal ini dan untuk selamanya. Janganlah takut, Tuhan Yesus akan menyertai anda. Marilah kita bercahaya, Amin?

*Let us be witnesses for Christ starting in these weeks before Christmas and continue forevermore. Do not be afraid, Jesus Christ will be with you, let us shine His light, Amen?*